

ABSTRAK

BENTUK TARI *CANGGET NAKTAK BARA DI TIYUH KARTA JAYA*

Oleh

HERU BAPENDA

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tari *Cangget Naktak Bara Di Tiyuh* Karta Jaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teori yang digunakan adalah teori bentuk milik Hadi (2012). Sumber data diperoleh melalui wawancara dengan enam narasumber dan melihat dokumentasi mengenai tari *Cangget Naktak Bara*. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kali ini melalui hasil observasi langsung di *tiyuh* Karta Jaya, melakukan wawancara dengan enam narasumber dan melihat dokumentasi terkait tari *Cangget Naktak Bara*. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa tari *Cangget Naktak Bara* memiliki bentuk berupa gerak, tata busana, tata rias, musik, pola lantai, dan tempat pertunjukan. Terdapat enam ragam gerak penari *muli* yaitu salam duduk, salam berdiri, *ukel* kilat, *ngecum*, *kenuy ngelayang* kanan, dan *kenuy ngelayang* kiri, sedangkan tiga ragam gerak penari *mekhanai* yaitu salam, langkah kanan, dan langkah kiri. Tata busana pada tari *Cangget Naktak Bara*, penari *muli* menggunakan kebaya putih, kain tapis, *siger*, dan *tanggai*, sedangkan penari *mekhanai* menggunakan busana kemeja, *sinjang*, *kikat sinjang* dan *punduk*. Tata rias yang digunakan *muli* cenderung lebih natural dan sederhana dan *mekhanai* tidak menggunakan riasan sama sekali. Terdapat 3 *tabuhan* musik pada tari *Cangget Naktak Bara* yaitu *tabuh jakhang* (*sanak miwang diijan*), *tabuh* tari, dan *tabuh ghicuk*. Tari *Cangget Naktak Bara* memiliki satu pola lantai dan pada saat menari tidak menggunakan properti. Tempat pelaksanaan tari *Cangget Naktak Bara* dilaksanakan di *sesat* atau balai adat.

Kata Kunci : bentuk tari, tari *Cangget Naktak Bara*, *Tiyuh* Karta Jaya.

ABSTRACT

DANCE FORM OF *CANGGET NAKTAK BARA* AT *TIYUH* KARTA JAYA

By

HERU BAPENDA

The research to provide an accurate depiction of the *Cangget Naktak Bara* dance form in *tiyuh* Karta Jaya. The research employed qualitative methods and Hadi's (2012) form theory. The study sources included interviews with six informants and documentation related to *Cangget Naktak Bara* dance. The research methodology involved data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The data collection techniques included direct observation in *tiyuh* Karta Jaya, interviews with six informants, and reviewing documentation related to *Cangget Naktak Bara dance*. Based on the research findings, the *Cangget Naktak Bara* dance has various elements such as movements, costume, make-up, music, floor pattern, and performance venue. The six types of movements performed by the *Muli* dancers include salam duduk and salam berdiri ukel kilat, ngecum, kenuy ngelayang right, and kenuy ngelayang left. Meanwhile, the three types of movements performed by the *Mekhanai* dancers are greetings, right steps, and left steps. The costume for the involves *Muli* dancers wearing white kebaya, tapis cloth, siger, and *tanggai*, while *Mekhanai* dancers wear shirts, *sinjang*, *kikat sinjang*, hump, dan long pants. The make-up used by *Muli* dancers is natural and simple, whereas *Mekhanai* dancers do not use any make-up. Additionally, there are three musical beats in the *Cangget Naktak Bara* dance: *tabuh jakhang* (relative to *miwang diijan*), *percussion dance*, and *percussion ghicuk*. The dance has one floor pattern and does not use any props during the performance. Finally, the *Cangget Naktak Bara* dance is typically performed in the *sesat* or traditional hall.

Keywords : dance form, *Cangget Naktak Bara* dance, *Tiyuh* Karta Jaya.